



Malam Tahun Baru Tak Ada Kebijakan Khusus di Jalan Malioboro

Haryadi Minta Prioritaskan ke Wisatawan

YOGYA, TRIBUN- Warga Yogyakarta diminta tidak memaksakan diri merayakan malam pergantian tahun di Malioboro agar mengurangi kemacetan, tetapi memberikan prioritas kesempatan kepada wisatawan yang datang untuk merayakan tahun baru di kawasan tersebut.

"Malioboro sudah menjadi ikon pariwisata di Yogyakarta. Wisatawan yang ke Yogyakarta, pasti menyempatkan diri mam-

” Saya kira, wisatawan juga sudah sangat memahami kondisi di Malioboro saat musim puncak liburan seperti saat ini ”

TAZBIR

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DIY

pir atau sekadar melewati Malioboro, apapun kondisinya. Meskipun macet sekalipun," kata Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DIY. Tazbir di Yog-

yakarta, Jumat (30/12).

Begitu pula, lanjut Tazbir, yang akan terjadi di malam pergantian tahun. Sehingga, ia berharap, warga Yogyakarta

bisa lebih menahan diri untuk tidak menunggu perayaan malam pergantian tahun di kawasan tersebut agar tidak menambah atau bahkan terjebak kemacetan panjang.

"Biar saja tamu yang datang ke Yogyakarta bisa menikmati Malioboro. Saya kira, wisatawan juga sudah sangat memahami kondisi di Malioboro

■ Bersambung ke Hal 12

Haryadi Minta

Sambungan Hal 9

saat musim puncak liburan seperti saat ini," katanya.

Ia mengatakan, untuk mengantisipasi kemacetan yang sangat mungkin terjadi di malam perayaan pergantian tahun, pihaknya telah bekerja sama dengan kepolisian, agar pengguna kendaraan menaati disiplin lalu lintas.

"Salah satu penyebab kemacetan di Malioboro adalah pengguna kendaraan yang tidak disiplin. Misalnya berhenti sembarangan. Meskipun hanya sebentar, tetapi itu sudah bisa mengakibatkan kemacetan panjang," katanya.

Selain meminta penggunaan jalan untuk meningkatkan disiplin berlalu lintas, upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi kepadatan adalah dengan memecahkannya dengan membuat berbagai kegiatan di sekitar Malioboro.

"Kami akan mengadakan pentas musik di Plaza Monumen Serangan Oem-oem 1 Maret dan ada kegiatan pembacaan sambutan gubernur tentang ucapan selamat tahun baru tepat pukul 00.00," katanya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti

mengatakan hal senada, kemacetan saat perayaan pergantian tahun tidak dapat dihindarkan, sehingga yang diperlukan adalah manajemen arus lalu lintas yang baik.

"Tidak akan diadakan kebijakan untuk kawasan bebas kendaraan saat malam pergantian tahun, karena dikhawatirkan justru akan mengakibatkan kemacetan di luar kawasan itu," katanya.

Ia menyatakan, salah satu kawasan yang tetap menjadi tempat favorit untuk merayakan pergantian tahun adalah di kawasan Malioboro.

"Karenanya, masyarakat

yang tidak memiliki kepentingan untuk melakukan kegiatan di seputar kawasan tersebut, diimbau tidak perlu datang ke sana untuk menghindari kemacetan. Di Malioboro pun, tidak ada kegiatan khusus yang mewajibkan orang untuk datang ke sana," katanya.

Sedangkan upaya jangka panjang yang akan terus diupayakan untuk mengurangi kemacetan adalah penyediaan lahan parkir, termasuk pembuatan gedung parkir vertikal yang mampu menampung kendaraan dalam jumlah banyak. (ant/iwe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005